

## GERAKAN PENANAMAN POHON SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN DI DESA BESITO

**Melvin Dewi Rosita\*, Purbowati, Supardi, Nur Shabrina Al Baiti, Danang Feby Saputra, Syamsul Hadi, Osama Maulana Haq, Fahima Nur Shofia, Diva Fitriana Putri, Regitha Adiba Fayza Purwoko, Khuril Aeni, Dwi Maya Ratna Sari, Mahardini Ayu Faradilla, Finkanita Salsabila, Anita Rahayu Putri, Putri Luthfiana Anggraeni, Zanadira Althofia, Mohammad Hasan Zuwad, Desy Meliasari.**

Universitas Muhammadiyah Kudus

Jln. Ganesha I Purwosari, Kudus, Indonesia

\*Corresponding author: [32021130006@std.umku.ac.id](mailto:32021130006@std.umku.ac.id)

Info Artikel	Abstrak
<b>DOI :</b> <a href="https://doi.org/10.26751/jai.v7i1.2645">https://doi.org/10.26751/jai.v7i1.2645</a>	<p>Gerakan penanaman pohon di Desa Besito, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesadaran lingkungan dan mendukung keberlanjutan ekosistem. Pengabdian ini menggunakan metode penelitian tindakan partisipatif dengan melibatkan 30 peserta yang terdiri atas perangkat desa, karang taruna, masyarakat desa dan mahasiswa. Kegiatan ini meliputi sosialisasi, pelatihan teknis, dan pelaksanaan penanaman pohon Tabebuya di lokasi strategis. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan partisipasi masyarakat sangat tinggi, dengan 100% peserta menyadari manfaat program ini, meskipun 20% mengungkapkan kekhawatiran terkait cuaca penghujan. Penanaman pohon memberikan dampak ekologis signifikan, seperti peningkatan kualitas udara dan pencegahan erosi, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab masyarakat terhadap kelestarian lingkungan. Kesimpulannya, gerakan ini tidak hanya mendukung pelestarian lingkungan, tetapi juga menjadi model inspiratif bagi daerah lain dalam mengimplementasikan program serupa. Disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkelanjutan dengan pengawasan yang memadai untuk mendukung keberhasilan program jangka panjang.</p>
<b>Article history:</b> Received 2025-01-10 Revised 2025-02-18 Accepted 2025-03-01	
<b>Kata kunci :</b> Pelestarian Lingkungan, Penanaman Pohon, Pengabdian Masyarakat	

### Abstract

*The tree planting movement in Besito Village, Gebog District, Kudus Regency, is a form of community service aimed at raising environmental awareness and supporting ecosystem sustainability. This service utilizes a participatory action research method involving 30 participants, including village officials, youth groups, local community members, and university students. The activities include socialization, technical training, and the planting of Tabebuya trees in strategic locations. Data were collected through observation and interviews, then analyzed descriptively. The results show that community participation is very high, with 100% of participants recognizing the benefits of this program, although 20% expressed concerns about the rainy season. Tree planting has significant ecological impacts, such as improved air quality and erosion prevention, while also fostering a sense of community responsibility for environmental*

*conservation. In conclusion, this movement not only supports environmental preservation but also serves as an inspirational model for other regions to implement similar programs. It is recommended that such activities be carried out sustainably with proper oversight to ensure the long-term success of the program.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*

## I. PENDAHULUAN

Gerakan penanaman pohon di Desa Besito, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus merupakan salah satu upaya penting dalam pelestarian lingkungan. Di tengah tantangan perubahan iklim dan kerusakan ekosistem, penanaman pohon menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan mendukung keberlanjutan sumber daya alam (Pitaloka et al., 2024). Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki kondisi lingkungan, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian alam (Hikmah Romalina, 2024).

Pentingnya penanaman pohon terletak pada kemampuannya untuk menyerap karbon dioksida, menghasilkan oksigen, dan menyediakan habitat bagi berbagai spesies (Jumadi, 2024). Selain itu, pohon juga berperan dalam menjaga keseimbangan ekologi dengan mencegah erosi tanah dan menjaga kualitas air (Jupri et al., 2024). Dalam konteks Desa Besito, gerakan ini diharapkan dapat melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga dan merawat lingkungan sekitar mereka.

Melalui kolaborasi antara pemerintah desa, masyarakat, dan karang taruna, gerakan penanaman pohon di Desa Besito dapat menjadi model yang inspiratif bagi daerah lain. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses penanaman dan pemeliharaan pohon, diharapkan akan tercipta kesadaran kolektif mengenai tanggung jawab terhadap lingkungan serta manfaat jangka panjang dari kegiatan ini.

Kegiatan penanaman pohon di Desa Besito bukan hanya sekadar aktivitas fisik, tetapi juga merupakan bentuk komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi generasi mendatang. Dengan demikian, gerakan ini

tidak hanya menjadi upaya pelestarian lingkungan, tetapi juga sebagai langkah konkret menuju pembangunan yang berkelanjutan.

## II. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan partisipatif (action research) dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan melalui penanaman pohon Tabebuya. Populasi penelitian adalah masyarakat Desa Besito, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, dengan orang yang berpartisipasi sebanyak 30 orang. Kegiatan ini berlangsung selama 3 jam dan memiliki komitmen terhadap program pelestarian lingkungan. Kegiatan dilakukan pada 20 Desember 2024 di TPU Prigen, Desa Besito. Persiapan dimulai dengan survei lokasi untuk menentukan titik strategis dan mengurus perizinan, diikuti dengan pelatihan teknis penanaman pohon kepada peserta yang terdiri dari tokoh masyarakat, Karang Taruna, dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kudus. Bibit pohon yang digunakan adalah Tabebuya dengan kriteria tinggi sekitar 150 cm, akar yang kompak, dan media tanam berkualitas. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk mengevaluasi keberhasilan program, sementara respon masyarakat diukur dengan teknik statistik sederhana (Tanur et al., 2024). Pemilihan bibit dan prosedur penanaman disesuaikan dengan panduan konservasi lingkungan, sehingga hasil penanaman diharapkan mendukung keberlanjutan ekosistem lokal (Zulfajri et al., 2025).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, partisipasi peserta sangat tinggi, terutama dalam kegiatan penanaman pohon. Wawancara mendalam dilakukan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan evaluasi hasil kegiatan pengabdian ini. Hasil wawancara menunjukkan bahwa 100% responden mengakui manfaat besar dari program penanaman pohon ini, terutama dalam memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan dan ekosistem lokal. Namun, 20% responden mengungkapkan adanya keraguan terkait efektivitas program ini, terutama mengingat kondisi cuaca yang memasuki musim penghujan, yang dianggap dapat memengaruhi pertumbuhan bibit pohon. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan, menciptakan rasa tanggung jawab kolektif untuk mendukung keberlanjutan ekosistem.

#### Pelaksanaan Program Penanaman Pohon

Adapun Tahapan pelaksanaan Program penanaman pohon yang telah berjalan dapat diuraikan seperti berikut ini:

##### a. Sosialisasi Program

Program penanaman pohon diawali dengan sosialisasi yang melibatkan perangkat desa, Karang Taruna, dan warga Desa Besito melalui pertemuan informal. Dalam sosialisasi ini, program penghijauan dijelaskan secara mendetail, termasuk lokasi penanaman pohon yang telah ditentukan.



**Gambar 1.** Tempat Penanaman Pohon

Sosialisasi ini juga menjadi kesempatan untuk menyampaikan aspek teknis pelaksanaan kegiatan, termasuk jadwal pelaksanaannya. Dengan pendekatan yang komunikatif, sosialisasi tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mendorong kesadaran kolektif mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan (Wahyudin, 2017). menekankan bahwa manajemen komunikasi yang baik memainkan peran penting dalam membangun kesadaran lingkungan, terutama dalam program-program berbasis masyarakat seperti ini. Melalui komunikasi yang efektif, masyarakat tidak hanya menjadi lebih paham, tetapi juga termotivasi untuk terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan.



**Gambar 2.** Bibit Pohon

##### b. Penanaman Bibit Pohon

Proses penanaman pohon diawali dengan pembagian bibit, yang dilakukan secara terorganisir sesuai dengan agenda dan rencana penanaman yang telah disusun sebelumnya. Setiap peserta mendapatkan tugas untuk menanam bibit pohon di lokasi yang telah ditentukan, yakni di sekitar jalan. Lokasi tersebut dipilih dengan mempertimbangkan kebutuhan lingkungan setempat, seperti pengurangan polusi udara, peneduh jalan, serta peningkatan estetika kawasan.





**Gambar 3.** Penanaman Bibit Pohon

Penanaman dilakukan dengan hati-hati agar bibit tidak mengalami kerusakan, terutama pada bagian akar yang sangat penting untuk proses adaptasi tanaman. Setelah bibit ditanam, tanah di sekitar batang dipadatkan secara perlahan untuk menjaga posisi bibit tetap stabil. Setiap bibit kemudian disiram dengan air secukupnya untuk membantu proses penyerapan nutrisi oleh akar.

#### IV. KESIMPULAN

Gerakan penanaman pohon di Desa Besito, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, telah berhasil menjadi salah satu langkah nyata dalam pelestarian lingkungan. Dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat, Karang Taruna, perangkat desa, dan mahasiswa, kegiatan ini bukan hanya sekadar upaya penghijauan, tetapi juga wujud dari kesadaran kolektif terhadap pentingnya menjaga ekosistem lokal. Melalui tahapan yang terstruktur, seperti sosialisasi, pelatihan teknis, dan proses penanaman, kegiatan ini mampu memberikan edukasi sekaligus manfaat ekologis yang signifikan. keberhasilan tumbuh kembang tanaman, serta untuk memberikan dampak positif jangka panjang, seperti peningkatan kualitas udara, pencegahan erosi, dan estetika lingkungan.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pengabdian ini:

1. Kepala Desa Besito, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan ini,
2. Warga masyarakat Desa Besito, yang dengan penuh semangat membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan,
3. Karang Taruna Desa Besito, yang telah berpartisipasi aktif dalam program ini,
4. Lembaga Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Kudus, yang telah memberikan izin dan dukungan untuk pelaksanaan kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hikmah Romalina. (2024). *Gerakan Tanam 10.000 Pohon di MAN IC se Indonesia, Wujud Kepedulian Terhadap Lingkungan*. Pendis. <https://pendis.kemenag.go.id/read/gerakan-tanam-10-000-pohon-di-man-ic-se-indonesia-wujud-kepedulian-terhadap-lingkungan#>
- Jumadi. (2024). *Penanaman Pohon untuk Kelestarian Alam dan Menjaga Sumber Mata Air*. Kanal Berita Pemkab Batang. <https://berita.batangkab.go.id/?p=1&id=12746>
- Jupri, A., Azhari, E., Siddiq, M. F., Noviana, R., Virgota, A., & Rozi, T. (2024). *Penghijauan Dengan Jati Putih Untuk Membangun Lingkungan Berkelanjutan Di Desa Darmasari Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur*. 1–4.
- Pitaloka, E. D., Kurnia, E. D., Prasetyo, E., & Pramesti, E. E. (2024). *Jurnal Bina Desa Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Gerakan Pembagian dan Penanaman Bibit Pohon di Desa Wates Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali Pendahuluan*. 6(1), 89–97.
- Tanur, E. A., Marwa, J., Beljai, M., Prasetyawan, H., Wijaya, D. S., May, N. L., Worabai, D., Mofu, W. Y., Rahmadaniarti, A., & Anggrianto, R. (2024). *Inspirasi Konservasi Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan di Sekitar Batalyon Infanteri 761/Ka Warmare Distrik Warmare Kabupaten Manokwari*.

*I-Com: Indonesian Community Journal*,  
4(2), 789–802.  
<https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4465>

Wahyudin, U. (2017). Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun. *Jurnal Common*, 1(2), 130–134.  
<https://ojs.unikom.ac.id/index.php/common/article/download/576/425>

Zulfajri, M., Dwiputra, M. A., Kurniawan, R., Vina, H., Suderajat, E., & Yusup, A. P. (2025). *Monitoring Pertumbuhan Tabebuya Program ITERA Menanam Institut Teknologi Sumatera*. 2(11), 4954–4959.